



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)  
TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU  
TK DI KECECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Wilda Yani**

**1211092405**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H / 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU  
(KKG) TERHADAP PENGEMBANGAN  
PROFISIONALISME GURU TK DI KECECAMATAN  
PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melakukan Sebuah Penelitian Dalam Rangka Melengkapi Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini*



**OLEH:**

**Wilda Yani**

**12110924050**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H / 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “**PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK DI KECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**” yang ditulis oleh Wilda Yani, NIM 12110924050 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1446 H

4 Juni 2025 M

Menyetujui:

KAJUR RIAU

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

NIP. 197305142001122002

PEMBIMBING

Dra. Sariah, M.Pd

NIP. 196507121991032001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru(KKG) Terhadap Pengembangan Profesionalisme Guru TK Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi” yang disusun oleh Wilda Yani NIM.12110924050 telah di ujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 19 Muharam 1447 H/15 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 19 Muharam 1447  
9 Juli 2025

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Heldanita, M.Pd

Penguji III

Nurhayati, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag



Dekan  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Nurrah Diniaty, M.Pd.,Kons.  
NIP.197511152003122001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wilda Yani  
Tempat /Tanggal Lahir : Pangkalan, 04 Mei 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)

Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik  
Guru TK Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten  
Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan kripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya di nyatakan bebas plagiat
4. Apabila di kemudian hari ini terbukti terdapat dalam penulisan skripsi saya tersebut,maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga .

Pekanbaru, 4 Juni 2025

Yang membuat pernyataan :



Wilda Yani

NIM. 12110924050



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Berkat pertolongan dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Pengembangan Profesionalisme Guru TK Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju peradaban yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari kiamat nanti. Aamiin.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bimbingan, motivasi, serta dukungan moral maupun materil selama proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunannya, penulis berusaha secara maksimal dan penuh tanggung jawab agar hasilnya dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS., SE. M.Si., Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II; dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III, beserta seluruh jajaran staf.

2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III, serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan, beserta seluruh staf Jurusan PIAUD.

4. Ibu Heldanita M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.

5. Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama masa studi.

7. Ayah dan Ibu, Marwin dan Julasni terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kakak ku Wirma Lastri dan Abang Ipar Ku Inaldo, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga Besar Bapak Abu Khalifah, Osu, Apak, Mak Tuo, Uni dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat Baby Girls, Nurul Sa'ibah dan Rani Irma yang telah memberikan penyemangat dan masukan dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat Tercinta, Lala Febriani, Weli Desliani Putri, Elsi Aulia, dan Diva Riski yang telah memberikan penyemangat dan masukan dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

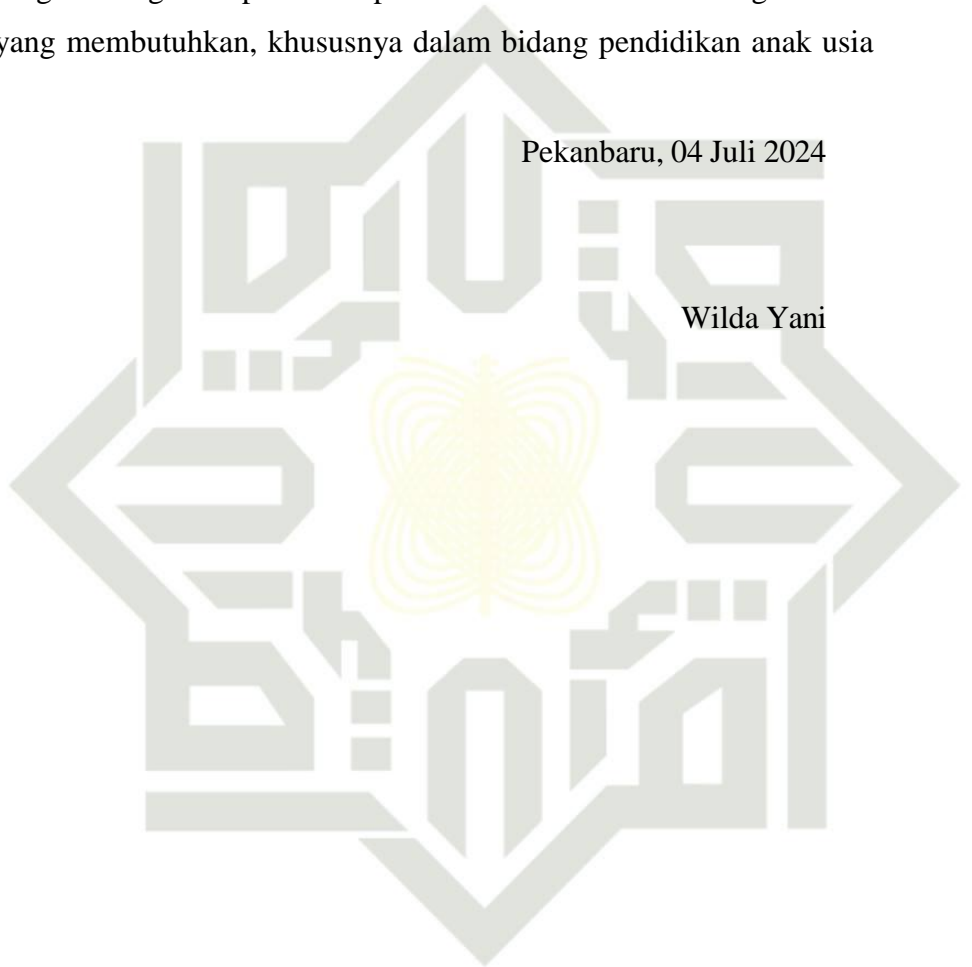
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Wilda Yani



UIN SUSKA RIAU



Kelompok kerja guru (KKG) adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan datan yaitu Observasi dan dokumentasi sedangkan teknis analitis data dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif.dengan menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan program KKG (Kelompok Kerja Guru) di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi berada pada tingkat yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh 14 guru (56%) yang berada pada kategori "Tinggi", 7 guru (28%) pada kategori "Sedang", dan 4 guru (16%) pada kategori "Kurang". Sementara itu, pencapaian kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti program KKG menunjukkan hasil yang lebih optimal, dengan 10 guru (40%) berada pada kategori "Sangat Tinggi", 14 guru (56%) pada kategori "Tinggi", dan hanya 1 guru (4%) pada kategori "Sedang". Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Product Moment menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,6829. Nilai ini berada pada kategori hubungan yang kuat dalam rentang 0,50–0,699. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pelaksanaan program KKG (Variabel X) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru (Variabel Y) di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Teacher Working Group is a collaborative forum for teachers in one cluster, in an effort to increase their professional ability. It was field research. The techniques of collecting data were observation and documentation. The technique of analyzing data in this research was descriptive analysis using product moment formula. Based on the data analysis results, the implementation of Teacher Working Group program activities in Kindergartens, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency was in fairly good level. This was shown by 14 teachers (56%) who were in high category, 7 teachers (28%) in moderate category, and 4 teachers (16%) in poor category. Meanwhile, the achievement of teacher pedagogical competence after participating in Teacher Working Group program showed more optimal results, 10 teachers (40%) were in very high category, 14 teachers (56%) were in high category, and only a teacher (4%) was in moderate category. The results of the hypothesis test using product moment formula showed the correlation score ( $r$ ) 0.6829. This score was in strong correlation category, ranging from 0.50 to 0.699. Thus, it could be concluded that there was a strong influence of the implementation of Teacher Working Group program (X Variable) toward increasing teacher pedagogical competence (Y Variable) in Kindergartens in Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency.

**Keywords:** Teacher Working Group, Professional and Pedagogical

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

تعتبر مجموعة عمل المعلمين منتدى للتعاون بين المعلمين في مجموعة واحدة، في محاولة لتحسين قدراتهم المهنية. في هذا البحث، استخدم منهج البحث الميداني. أما تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات فملاحظة وتوثيق، بينما جرى تحليل البيانات باستخدام المنهج الوصفي التحليلي مع تطبيق معادلة الارتباط بيرسون. وقد أظهرت نتائج تحليل البيانات أن تنفيذ برنامج مجموعة عمل المعلمين في رياض الأطفال بمنطقة بوكوك رانتاو، بمحافظة كوانتان سينغيني، يقع ضمن المستوى الجيد إلى حد ما، حيث بلغ عدد المعلمين المصنفين في الفئة المرتفعة ١٤ معلماً (٥٦٪)، وفي الفئة المتوسطة ٧ معلمين (٢٨٪)، وفي الفئة المنخفضة ٤ معلمين (١٦٪). وفيما يتعلق بمدى تحسن الكفاءة التربوية (البيداغوجية) لدى المعلمين بعد مشاركتهم في برنامج مجموعة عمل المعلمين، فقد أظهرت النتائج تحسناً ملحوظاً، إذ بلغ عدد المعلمين في الفئة المرتفعة ١٠ معلمين (٤٠٪)، وفي الفئة المرتفعة ١٤ معلماً (٥٦٪)، بينما لم يُسجل سوى معلم واحد (٤٪) في الفئة المتوسطة. وأظهرت نتائج اختبار الفرضية باستخدام معادلة الارتباط لبيرسون أن قيمة معامل الارتباط بلغت ٠,٦٨٢٩، وهو ما يندرج ضمن فئة العلاقة القوية ضمن نطاق ٠,٥٠-٠,٦٩٩. وعليه، يمكن الاستنتاج بوجود تأثير قوي بين تنفيذ برنامج مجموعة عمل المعلمين (المتغير المستقل) وبين تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين (المتغير التابع) في رياض الأطفال بمنطقة بوكوك رانتاو، محافظة كوانتان سينغيني.

الكلمات الأساسية: مجموعة عمل المعلمين، المهنية، الكفاءة التربوية





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Batasan Masalah .....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	14
B. Konsep Operasional.....	39
C. Penelitian Relevan.....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Variabel Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	56

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	59
B. Temuan Hasil Penelitian.....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83

### **DAFTAR PUSTAKA .....85**

### **LAMPIRAN .....88**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHALUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Sagala menyebutkan pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut perlu peran serta dari pendidik seperti yang dijelaskan oleh Sagala pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan.<sup>2</sup> Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain atau yang bisa dibimbing oleh seorang pendidik atau guru.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang guru juga masih butuh bimbingan dalam pembelajaran pengetahuan, dan keterampilan. Seperti sekelompok dalam pengembangan keterampilan dan pengembangan pengetahuannya sebagai seorang pendidik. Karena guru memerlukan sarana

<sup>1</sup> Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.

<sup>2</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi ilmu atau berbagi cerita tentang permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar, pelengkap atau kebutuhan apa yang dikiranya dibutuhkan seorang pendidik. Sarana atau wadah yang dapat dijadikan tempat untuk berbagi bagi guru salah satunya ialah kelompok kerja guru (KKG).

Kelompok kerja guru (KKG) adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan professional mereka. Fungsi utamanya adalah menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM melalui pertemuan diskusi, pengajaran contoh, demonstrasi penggunaan dan pembuatan alat peraga. KKG tersebut berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM yang efektif. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaannya, KKG juga memiliki organisasi kepengurusan, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Dibina oleh seorang pengawas serta dibantu oleh beberapa orang guru yang dipandang mempunyai keahlian dalam bidang ilmu tertentu.

Kelempok kerja guru (KKG) merupakan salah satu sarana atau wadah yang dapat dimanfaatkan guru-guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan KKG tersebut diantaranya adalah memperdalam pengetahuan dan penguasaan didaktik metodik, mengupayakan pemecahan berbagai masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan juga membuat dan menguji penggunaan alat peraga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan kegiatan kerja guru (KKG) dengan kompetensi guru adalah dimana setiap guru bertanggung jawab secara professional untuk terus meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian, peningkatan kemampuan professional guru menjadi tugas dan bertanggung jawab yang bersangkutan untuk mengupayakannya. Namun tidak semua guru dapat melakukannya secara efektif, oleh karena itu, diperlukan sarana yang dapat menolong mereka.

Pengaruh kegiatan KKG secara khusus terhadap kompetensi guru dimana KKG sebagai sarana atau kegiatan berbagai ilmu dan juga pembinaan bagi kompetensi guru. Kegiatan KKG akan sangat membantu peningkatan kemampuan para guru jika dikelola secara benar dan professional. Para guru yang terlibat dalam forum KKG ini senantiasa akan bertambah pengetahuannya, wawasan maupun keterampilannya, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak akan merasa berat. Dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut memiliki bekal dan kemampuan dasar yang dikenal dengan empat kompetensi dasar guru. Adapun empat kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru yaitu terdiri (1) Kompetensi Pedagogik (2) Kompetensi Kepribadian (3) Kompetensi Profesional (4) Kompetensi Sosial.<sup>3</sup>

Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik peserta didik dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola

<sup>3</sup> Berlian, R. 2014. *Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran*. Tesis. Bengkulu: Universitas Bengkulu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar.<sup>4</sup>

Peningkatan kompetensi guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih kompeten sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan apa yang menjadi harapan bersama.

Dalam penelitian ini akan dalam mendalami kompetensi pedagogik guru dimana kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi : pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tuntutan guru menjadi figur yang berpotensi dan berkompetensi oleh masyarakat menjadi hal yang selalu diharapkan. Pada dasarnya proses pendidikan merupakan Mayoritas tenaga pengajar khususnya Sekolah Dasar bukan merupakan lulusan sekolah keguruan. Mutu pembelajaran ditentukan

<sup>4</sup> Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri Dan Swasta Medan Tembung", *Jurnal Ilmial Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, 2023, H. 1318.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh banyak faktor, diantaranya faktor profesionalisme guru. Faktor tersebut perlu dikaji sehingga memperoleh kejelasan konseptual dan sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Kompetensi guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. kurangnya kreatifitas guru, kurangnya motivasi untuk melakukan inovasi, minimnya niat untuk menjadi guru yang profesional, guru kurang memanfaatkan waktu untuk bertukar pengalaman dengan teman sejawat terkait proses pengajaran, kurang aktif mengikuti organisasi dan masih banyak lagi hal-hal yang berkaitan dengan kurangnya profesional guru.

Terkait hal tersebut, fenomena awal yang ditemukan adalah beberapa guru di beberapa sekolah PIAUT di Kecamatan Pucuk Rantau yang mengajar pelajaran tidak sesuai spesialisnya, hal ini disebabkan karena terbatasnya

<sup>5</sup> Hasmiati, Muhammad Yunus, Elpisah 2022. Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah guru di sekolah tersebut, sehingga diindikasikan bahwa guru kurang profesional dalam mengajar sesuai bidangnya. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum dianggap profesional karena kompetensi yang dimiliki masih rendah, terlebih lagi masih ada beberapa guru yang sering meninggalkan kegiatan pembelajaran sehingga kurang fokus terhadap materi yang diajarkan.

Sebagaimana pendapat Rusman menyatakan bahwa kompetensi pedagogic meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>6</sup> Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum berdasarkan tingkat satuan pendidikannya masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Disamping itu guru harus mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajarannya yaitu menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang relevan dan menarik perhatian peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Berdasarkan observasi peneliti dilakukan di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Senin Tanggal 10 Juni 2024 Kelompok Kerja Guru Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi melihat permasalahan tentang komponen guru

<sup>6</sup> Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana anggota KKG yakni guru kurang menguasai masalah yang ada disekolahnya masing-masing untuk sharing dan mencari solusi bersama, masalah lainnya yaitu guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar, dapat dilihat kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, belum cukupnya pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan baik, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik yang belum dijalankan oleh guru dengan baik serta guru tidak menekuni profesinya secara utuh karena masih ada beberapa guru yang masih lulusan sekolah menengah atas atau SMA.

Dari latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru TK Di Kec. Pucuk Rantau Kab. Kuantan Singingi”.

## B. Penegasan Istilah

### a. Kompetensi Pedagogik Guru

#### 1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya.<sup>7</sup> Guru adalah

<sup>7</sup> Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen).<sup>8</sup> Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>9</sup> Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhusussannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik. Menurut Suparlan, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosionalnya, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya dan juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintahan maupun pihak swasta untuk mengajar.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Imran, guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

<sup>10</sup> Suparlan. 2008. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, guru adalah seseorang profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik anak yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspek.

#### b. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi, investigasi, menganalisis, memikirkan, serta memberikan perhatian arahan kepada seseorang untuk menemukan cara-cara dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Charles E. Johnson, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>13</sup> Usman menyatakan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Broke dan Stone dalam Mulyasa menyatakan kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang

<sup>11</sup> Imran. 2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.

<sup>12</sup> Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi G V Uru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>13</sup> Uzer, Moch. Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh arti.<sup>14</sup> Muhaimin, menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.<sup>15</sup>

Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.<sup>16</sup> Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa kompetensi sebagai peleburan dari tiga unsur utama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian orang yang kompeten adalah orang yang dimiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan/mengerjakan sesuatu.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi di atas, berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang lebih spesifik terkait dengan pengaruh kegiatan kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan profesionalisme guru TK di kecamatan pucuk rantau kabupaten kuantan singingi:

<sup>14</sup> Mulyasa, E, 2009. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Guru*. Bandung: (PT. Remaja Rosdakarya).

<sup>15</sup> Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: (PT Remaja Rosdakarya).

<sup>16</sup> Abdul, Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: (PT Remaja Rosdakarya).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya kegiatan kelompok kerja guru (KKG) yang berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar yang spesifik, seperti penggunaan media pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengelolaan kelas.
2. Minimnya kesempatan bagi guru untuk saling berbagi praktik terbaik dan belajar dari satu sama lain.
3. Kegiatan KKG memberikan contoh pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi peserta KKG kurang serius dalam mengikuti.
4. Kegiatan KKG memberikan wahana guru untuk berdiskusi dalam pembelajaran akan tetapi guru yang hadir masih banyak yang kurang antusias dalam mengikuti KKG.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mempersempit permasalahan menjadi penelitian yaitu peneliti dapat menambahkan atau membatasi aspek- aspek yang diteliti di lokasi tersebut dalam pengaruh kegiatan kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan profesionalisme guru TK di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

**E. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh kegiatan kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan profesionalisme guru TK di Kecamatan Pucuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rantau Kabupaten Kuantan Singingi?

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan profesionalisme guru TK di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dikelompok kerja guru (KKG) dikecamatan pucuk kabupaten kuantan singingi.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik yang lebih meningkatkan kompetensi guru.

#### **c. Bagi sekolah**

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna

penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan kelompok kerja guru (KKG)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Kajian Teori

##### a. Pengertian Kelompok Kerja Guru (KKG)

Broke dan Stone dalam Mulyasa menyatakan kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Muhaimin, menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau tempat bagi guru untuk bermusyawarah tentang peningkatan mutu dalam pembelajaran. Selanjutnya, menurut buku Pedoman Pembinaan Gugus PAUD, Kelompok Kerja Guru (KKG) PAUD merupakan program kerja gugus sebagai wahana bengkel kerja guru-guru anggota gugus

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah. Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah. Menurut Mulyasa, Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat berekreasi didalamnya.

Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Menurut Sudarwan Danim, guru adalah pendidik, yang meliputi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pandi Afandi, berpendapat bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan tugas profesinya sebagai guru. Guru bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Majid menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar.

Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa kompetensi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai peleburan dari tiga unsur utama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian orang yang kompeten adalah orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan/mengerjakan sesuatu.

Sebuah wadah kolaboratif dimana sekelompok guru dengan kepentingan atau tujuan yang sama berkumpul untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan profesional, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta pengelolaan sekolah. Kelompok kerja guru (KKG) ini biasanya terdiri dari beberapa anggota yang memiliki latar belakang dan bidang keahlian yang beragam, namun memiliki fokus yang serupa dalam meningkatkan kinerja sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.

Anggota kelompok kerja guru (KKG) biasanya berbagai saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Aktivitas yang dilakukan dalam kelompok kerja guru (KKG) dapat berupa diskusi, penelitian, pelatihan, penyusunan kurikulum, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kelompok kerja guru (KKG) juga dapat memberi forum untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta mencari solusi bersama-sama.

Dengan adanya kelompok kerja guru (KKG) diharapkan para guru dapat saling mendukung, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada satu sama lain dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kualitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, kelompok kerja guru (KKG) juga menjadi sarana untuk pengembangan diri secara berkelanjutan, sehingga mampu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan dan menerapkannya dalam konteks pembelajaran dikelas. Pentingnya kelompok kerja guru (KKG) dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah diakui secara luas pemerintah. Oleh karena itu, pemberian dukungan dan fasilitas untuk pembentukan dan keberlanjutan kelompok kerja guru menjadi salah satu strategi yang diterapkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diberbagai negara.

#### b. Pengertian Profesionalisme Guru

Menurut Sanusi dalam buku Buchari Alma Secara harfiah kata profesi berasal dari *kataprofession* (Inggris) yang berasal dari bahasa latin *profesus* yang berarti “Mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan” . Profesi adalah suatu “keterampilan yang dalam praktiknya didasarkan atas suatu struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian pelajaran atas ilmu pengetahuan’. Dengan demikian tidak semua pekerjaan dapat disebut suatu profesi, karena hanya pekerjaan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat dikatakan profesi.<sup>17</sup>

Menurut Kunandar dalam bukunya yang berjudul Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru menyatakan bahwa Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan

<sup>17</sup> Buchari Alma, Guru Professional, Bandung: Alfabeta.2013.Hlm.115



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditekuni oleh seseorang.<sup>18</sup>

Profesi menunjukkan bahwa ada batasan-batasan atau penilaian khusus atas pendidikan dan penguasaan pengetahuan maksimal yang dimiliki seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari anggotanya. Artinya tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk pekerjaan itu..

Menurut M. Arifin, istilah profesionalisme berasal dari kata *profession*. *Profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Dengan kata lain, profesi dapat diartikan sebagai suatu bidang keahlian yang khusus untuk menangani lapangan kerja tertentu yang membutuhkannya.<sup>19</sup>

Menurut Norlander, profesionalisme adalah bentuk kebebasan yang tidak begitu saja diberikan, tetapi harus diupayakan. Guru sendiri tidak hanya diberdayakan tetapi mereka juga harus diyakinkan bahwa tugas pekerjaan mereka hanya dapat diselesaikan berdasarkan standar norma dan kondisi profesional.<sup>20</sup>

Profesionalisme menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang dan rendah. Profesionalisme juga

<sup>18</sup> Kunandar, Ibid, Hlm.45

<sup>19</sup> M. Arifin, Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), Cet ke-3, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), Hlm. 105

<sup>20</sup> Kay A. Norlander, Case. Guru Profesional, (Jakarta : PT. Mancana Jaya Cemerlang, 2016), Hlm. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.<sup>21</sup>

Profesionalisme juga diartikan sebagai suatu kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Maka profesionalisme merujuk kepada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus menerus.<sup>22</sup>

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme merupakan tingkat keahlian yang dipersyaratkan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan efektif dan efisien agar tujuan dari pekerjaan tersebut dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pekerjaan tersebut maka seseorang harus melalui proses jenjang pendidikan. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal. Guru yang terlatih bukan hanya memiliki pendidikan formal, tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar serta

<sup>21</sup> Edin Syaefudin Saud, Pengembangan Profesi Guru, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 7

<sup>22</sup> Achruddin Saudagar dan Ali Idrus, Pengembangan Profesionalitas Guru, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2013), Hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru. Menjadi guru bukan sebuah proses yang hanya dapat dilalui, diselesaikan dan ditentukan melalui uji kompetensi dan sertifikasi.<sup>23</sup>

#### c. Aspek-Aspek Kompetensi Guru

Menurut Sanjaya dalam bukunya strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan bahwa dalam kompetensi sebagai tujuan terdapat beberapa aspek,<sup>24</sup> yaitu :

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang guru sekolah dasar mengetahui teknik-teknik mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menentukan strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Misalnya, guru sekolah dasar bukan hanya sekedar tahu tentang teknik mengidentifikasi siswa tapi juga memahami langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam proses mengidentifikasi tersebut.
3. Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemahiran guru dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran dalam proses belajar mengajar didalam kelas, dan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
4. Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Nilai inilah yang selanjutnya akan menuntut setiap individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Misalnya, nilai kejujuran, kesederhanaan, keterbukaan, dan sebagainya.
5. Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu, misalnya, senang tidak senang, suka tidak suka dan lain sebagainya. Sikap erat kaitannya dengan nilai yang dimiliki individu, artinya mengapa individu bersikap demikian? Itu disebabkan nilai yang dimilikinya.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan. Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktivitas tertentu.

<sup>23</sup> Sri Banum Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2015. Hlm 29

<sup>24</sup> Ade, Sanjaya. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek<sup>25</sup> sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

#### 3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam standar nasional pendidikan.

#### 4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai

---

<sup>25</sup> Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 Ayat (3), *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

#### d. Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Marselus Secara etimologis kata pedagogik berasal dari kata bahasa yunani, paedos dan agagos (paedos=anak dan agage=mengantar atau membimbing) karena itu pedagogik berarti membimbing anak. Tugas membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik.<sup>26</sup> Oleh sebab itu, pedagogik berasal segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut E. Mulyasa sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>27</sup>

##### 1) Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil

<sup>26</sup> Marselus R. Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika Dan Implementasinya*, Jakarta: (PT. Indeks).

<sup>27</sup> Mulyasa, E, 2009. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Guru*. Bandung: (PT. Remaja Rosdakarya).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa. Dalam memahami siswa, guru perlu memberikan perhatian khusus pada perbedaan individual anak didik.

3) Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

4) Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan dituju pada pelaksanaan pembelajaran.

5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bias di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan ditempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.

7) Evaluasi hasil belajar (*EHB*)

Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

#### e. Kompetensi Pedagogik Untuk TK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, termasuk guru Taman Kanak-Kanak (TK), karena berkaitan langsung dengan kemampuan mengelola proses pembelajaran yang mendidik. Pada jenjang pendidikan anak usia dini, kompetensi pedagogik mencakup pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik anak usia dini, baik dari aspek perkembangan fisik, sosial emosional, bahasa, kognitif, maupun moral spiritual. Guru TK dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak melalui pendekatan bermain sambil belajar yang menyenangkan dan bermakna<sup>28</sup>.

<sup>28</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Buku Pedoman Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spesifik pada guru TK, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individual anak. Guru harus mampu mengelola lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kaya stimulasi guna mendukung eksplorasi dan kreativitas anak. Selain itu, guru TK harus memiliki keterampilan dalam melakukan observasi perkembangan anak, serta mampu menilai dan memberikan umpan balik yang membangun bagi perkembangan mereka. Penguasaan terhadap kurikulum PAUD serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan harian menjadi bagian penting dari kompetensi pedagogik ini<sup>29</sup>.

Penguatan kompetensi pedagogik guru TK juga dituntut untuk terus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan forum profesional lainnya. Hal ini penting agar guru dapat mengikuti dinamika perubahan kurikulum serta pendekatan pembelajaran yang berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kompetensi pedagogik yang kuat dan teraktualisasi, guru TK mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan holistik anak usia dini<sup>30</sup>.

#### f. Syarat Menjadi Guru Profesional

Adapun beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru

<sup>29</sup> Fitriani, R., & Hidayat, A. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Menyusun Rencana Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 97–106

<sup>30</sup> Sari, M. K., & Yuliani, N. (2018). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru TK melalui Kegiatan KKG. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 45–52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional seperti yang dikemukakan oleh Ali sebagaimana dikutip oleh Usman, diantaranya adalah:<sup>31</sup>

- a. Menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memenungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

#### g. Sejarah Berdirinya KKG (Kelompok Kerja Guru)

Kelompok Kerja Guru (KKG) di Indonesia didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal profesionalisme guru. Sejarah formal KKG dalam konteks undang-undang pemerintahan dapat ditelusuri melalui beberapa regulasi yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru dan pendidikan di Indonesia.

- a. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan<sup>32</sup> Peraturan ini menetapkan standar-standar yang harus dipenuhi oleh setiap komponen pendidikan, termasuk

<sup>31</sup> Basyirudin Usman, 2002. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, Ciputat Pers), Hal. 25

<sup>32</sup> <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Dalam hal ini, KKG berperan penting dalam membantu guru untuk mencapai standar tersebut, baik dari segi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional. KKG menjadi forum bagi guru untuk saling belajar, berdiskusi, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik.

- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru<sup>33</sup>  
Dalam peraturan ini, standar kompetensi guru diatur lebih rinci, dan KKG menjadi salah satu mekanisme untuk mendukung pemenuhan kompetensi tersebut. Guru diharapkan untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai bentuk kegiatan, termasuk kegiatan kelompok kerja guru, agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, KKG dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan profesionalisme guru yang diatur dalam berbagai regulasi pemerintah. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang kolaboratif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sementara itu berdasarkan data yang saya dapat ketika melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muara Kasih sekaligus Ketua KKG tentang sejarah berdirinya KKG khususnya di Kecamatan Pucuk Rantau. Data yang saya dapat sejak Tahun 2015

<sup>33</sup> <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Forum KKG ini sudah ada, namun untuk menjalankan program-program sesuai dengan pembentukan kepengurusan yang dibentuk belum aktif. Memang dari pembentukan Ketua, Sekretaris, Bendahara atau pun bidang-bidang lainnya sudah ditetapkan, akan tetapi tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing belum berjalan sebagaimana mestinya karena pada saat itu masih kurang kemauan guru dalam meningkatkan pengembangan diri masing-masing.

Namun, pada awal Tahun 2022 telah dilakukan pembentukan kepengurusan KKG yang baru sesuai dengan hasil keputusan dan musyawarah bersama antar guru TK dan KB Se-Kecamatan Pucuk Rantau. Adapun susunan pembentukan Forum KKG di Kecamatan Pucuk Rantau pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.I**  
**Pengurus KKG Pucuk Rantau**

No	Nama	Jabatan
1	Desi Perwanti, S.Pd.,Gr	Ketua KKG
2	Sana Liana, S.Pd	Wakil Ketua
3	Dewiana, S.Pd	Bendahara
4	Wirma Lasri, S.Pd	Sekretaris
5	Indah Oktiliani, S.I.Kom	Bidang Pendidikan
6	Niken Ariani, S.Pd	Bidang Kesejahteraan
7	Rusni, S.Pd	Bidang Kesehatan
8	Neli Siska Dewi, S.Pd	Bidang Keagamaan

Sumber Data : TU Sekolah

Adapun jumlah sekolah TK dan KB Se-Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 16 Lembaga, diantaranya TK berjumlah 10 Lembaga dan KB sebanyak 6 Lembaga. Jumlah guru TK dan KB



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Se-Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 52 orang, guru TK sebanyak 35 orang dan KB sebanyak 17 orang sesuai rincian dibawah ini :

**Tabel II.II**  
**Tabel Jumlah Lembaga dan Guru TK dan KB Se-**  
**Kecamatan Pucuk Rantau Tahun 2009**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	KB Permata	2 orang
2	KB As-Shofa	2 orang
3	KB Muara Harapan Bunda	2 orang
4	KB Sakinah	1 orang
5	KB Harapan Bunda	2 orang
6	KB Sentral	2 orang
7.	TK Harapan Sehati	1 orang
8.	TK Islam An-nur	1 orang
9.	TK Kasih Bunda	2 orang
10.	TK Kasih Ibu	1 orang
11.	TK Muara Kasih	1 orang
12.	TK Hati Pelita Bunda	2 orang
13.	TK Permata Bunda	1 orang
14.	TK Restu Ibu	2 orang
15.	TK TBS Sei Besar	1 orang
16.	TK Tunas Muda	2 orang
<b>Jumlah Guru</b>		<b>25 orang</b>

Sumber Data : TU Sekolah

**h. Aktivitas KKG (Kelompok Kerja Guru)**

Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok kerja guru dengan cara menumbuhkan kemampuan pendidik. Guru yang profesional dapat mempunyai keahlian dengan syarat untuk melakukan tugas pengajar. Kemampuan itu terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional. Selain itu, dapat diartikan bahwa guru profesional merupakan seseorang yang mempunyai berbagai pengetahuan pada bagian keguruan. Agar dapat melaksanakan kegiatan dan fungsi seorang pendidik dengan berbagai keahlian tertentu. Pengajar yang profesional merupakan seorang yang memiliki pengetahuan dan dilatih dengan cara khusus, kemudian mendapat banyak pengalaman pada profesinya.

Adapun beberapa aktivitas yang dilakukan setiap 1 kali sebulan di Gugus Kecamatan Pucuk Rantau adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### 1. Membuat Kegiatan Pembelajaran

Seorang pendidik dapat membuat kegiatan pembelajaran yang ada sebelum mengawali pengajaran dikelas. Dengan memiliki keahlian untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan sekolah, dan dilihat keadaan siswa serta lingkungannya agar cepat mendapat pemahaman dari materi pelajaran yang disampaikan guru. Guru bersama-sama untuk berdiskusi dan saling bertukar pikiran agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi murid. Dimulai dengan menyiapkan tujuan pembelajaran, langkah- langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

#### 2. Mengembangkan Materi dan Metode Pembelajaran

Guru dapat mengolah materi menjadi lebih menarik dan

<sup>34</sup> Sanjaya, Rio Egi, Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Curup. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri*. 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru bersama-sama mencari ide agar dapat mengembangkan materi yang lebih menarik anak agar aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Misalnya metode bermain sambil belajar, metode kerja kelompok dan menggunakan metode-metode yang interaktif selain metode lama yang telah digunakan seperti metode ceramah yang sangat membosankan anak.

3. Menciptakan Terobosan Baru dalam Pembelajaran

Pengajar yang profesional dapat menghasilkan pemikiran untuk membuat terobosan baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengajak peserta didik bersemangat dalam belajar. Guru bersama-sama untuk berinovasi agar dapat menciptakan suatu pembelajaran yang baru yang dapat memungkinkan anak merasa lebih penasaran dengan apa kegiatan yang akan dilakukan. Misalnya guru bersama-sama belajar tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital agar dapat diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran. Misalnya mengenalkan aplikasi Canva untuk memudahkan guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih menarik. Pada aplikasi Canva ini dapat dinikmati berbagai fitur yang modern dan memudahkan guru agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran seperti membuat powerpoint, membuat video pembelajaran, membuat gambar dan sebagainya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian juga mengenal fitur-fitur pembelajaran online lainnya seperti Wordwall. Guru bersama-sama untuk mempelajari bagaimana menggunakannya dan mengaplikasikannya di dalam kelas. Fitur ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital yang bersifat inovatif karena menggunakan teknologi yang sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan dan semangat anak dalam belajar.

#### 4. Membimbing Siswa dalam Meningkatkan Prestasi

Dalam aktivitas kelompok kerja guru membahas persoalan atau permasalahan yang terjadi di setiap masing-masing sekolah. Jika terdapat kesulitan yang menghambat untuk kelancara proses pembelajaran yang ditemui guru dapat saling ebrbagi pengalaman untuk dapat memecahkan masalah dan mencari solusi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan agar semua persoalan yang dihadapi dapat diatasi dan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

#### 5. Melakukan iuran rutin setiap kali pertemuan

Bendaharan KKG memungut iuran sebanyak Rp. 5000 setiap jumlah guru. Yang mana iuran ini di setor ke pengurus Kabupaten sebanyak Rp. 3000 dan Rp 2000 untuk uang kas para pengurus KKG di Kecamatan Pucuk Rantau. Uang kas ini digunakan untuk kegiatan hari-hari besar, misalnya mengadakan lomba-lomba, pelatihan dan kegiatan lainnya yang memerlukan biaya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**i. Tujuan KKG**

Dalam departemen pendidikan nasional republik indonesia tujuan-tujuan KKG <sup>35</sup> adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam sebagai hal, khususnya penguasaan substansi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar kegiatan secara aktif.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja guru atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.

**j. Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG)**

1. Fungsi silaturahmi, yaitu wadah bertemunya guru-guru SD/MI disetiap gugus dan kecamatan.

<sup>35</sup>Depdiknas. 2008. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi informasi, yaitu KKG menyediakan kebutuhan pembelajaran bagi anggotanya.
3. Fungsi produksi, yaitu KKG mampu menyediakan kebutuhan pembelajaran bagi anggotanya.

Fungsi pengembangan profesi, yaitu KKG bisa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anggotanya dalam pengembangan profesi guru, misalnya: kenaikan pangkat, angka kredit yang dibutuhkan, melakukan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah/PTK

#### B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah gagasan yang diterapkan dalam penelitian untuk membatasi kemampuan teoritis. Langkah ini penting untuk mencegah munculnya penafsiran yang salah dalam penelitian. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) X atau variabel yang mempengaruhi (independent variabel) sedangkan Profesionalisme Guru disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variabel).

##### 1. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) (Variabel X)

- 1) Guru bersama-sama untuk berdiskusi tentang keadaan murid.
- 2) Guru mencari ide agar dapat mengembangkan materi dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan.
- 3) Guru dapat menciptakan suatu pembelajaran yang baru yang dapat memungkinkan anak merasa lebih penasaran dengan apa kegiatan yang akan dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru dapat saling berbagi pengalaman untuk dapat memecahkan masalah dan mencari solusi yang tepat.

## 2. Profisionalisme Guru (Variabel Y)

- 1) Guru menambah wawasan dan landasan kependidikan
- 2) Guru memahami terhadap peserta didik
- 3) Guru mengembangkan kurikulum/silabus
- 4) Guru merancang pembelajaran
- 5) Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Guru memanfaatkan teknologi pembelajaran
- 7) Guru mengevaluasi hasil belajar (EHB)
- 8) Guru mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

## C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu Wijayanti (2017), dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui KKG (Kelompok Kerja Guru) di SDN 02 Genengan.<sup>36</sup> Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk menunjukkan bahwa KKG dapat mengembangkan kompetensi profesional guru di SDN 02 Genengan (2) Untuk menunjukkan cara mengembangkan kompetensi profesional melalui KKG di SDN 02 Genengan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain

<sup>36</sup> Wijayanti, Ratna Ayu. 2017. *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui KKG Di SDN 02 Genengan*. Surakarta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomenologi. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, dengan cara pengecekan berupa teknik pengumpulan data serta sumber data dengan metode yang sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) KKG terbukti mampu mengembangkan kompetensi profesional guru, jika guru mengalami kesulitan maka kesulitan tersebut dibawa ke forum KKG untuk diselesaikan secara bersama-sama. (2) Cara mengembangkan kompetensi profesional guru melalui KKG dapat dilakukan dengan pembuatan alat peraga dalam KBM, penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan metode pembelajaran melalui media TIK yang mampu menarik perhatian peserta didik. **Persamaan** dari kedua penelitian adalah membahas Profesional Guru Melalui KKG (Kelompok Kerja Guru). **Perbedaan** dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan pengembanagn kompetensi sedangkan penelitian sekarang menggunakan Kompetensi Pedagogik Guru

2. Penelitian yang dilakukan Andita Fitriana, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 dengan Judul Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.<sup>37</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) kompetensi profesional yang dimiliki guru TK di Kecamatan Bantul, (2) upaya pengembangan kompetensi profesional yang dilakukan guru TK di Kecamatan Bantul, dan (3) upaya pengembangan kompetensi profesional yang dipandang paling efektif oleh guru TK di Kecamatan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel yaitu kompetensi profesional guru. Lokasi penelitian di seluruh TK se Kecamatan Bantul sejumlah 38 sekolah. Responden penelitian adalah 159 guru TK. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan tertutup. Validitas data menggunakan validitas isi. Reliabilitas data menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase untuk mengetahui pencapaian setiap komponen melalui data statistik. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; (1) kompetensi profesional yang dimiliki guru TK di Kecamatan Bantul rata-rata berkategori sangat baik, (2) upaya pengembangan kompetensi profesional yang dilakukan guru TK di Kecamatan Bantul rata-rata baik, (3) upaya pengembangan yang dipandang guru lebih efektif untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya yakni melalui diklat karena kegiatan tersebut akan membahas materi dengan tuntas dan disertai dengan pelatihan setelah pembahasan. **Persamaan** dari kedua penelitian adalah sama sama membahas Kompetensi Profesional Guru.

<sup>37</sup> Fitriana, Andita. 2013. *Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul*. Bantul.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Perbedaan** dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian terdahulu prosedur pengambilan data melalui catatan lapangan, dokumentasi, dan observasi sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan Arsyad Djamaluddin Paletti dan Wahyu Bagja Sulfemi dengan judul Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah.<sup>38</sup> Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan penulisan kemampuan menulis karya ilmiah guru terhadap Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis jalur (path analysis) untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai tumpuan analisis teknik regresi untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada atau tidak pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar (SD) anggota KKG Gugus 1 dan 2 Kecamatan Ciampea sebanyak 95 orang dengan jumlah Sampel penelitian ini berjumlah 25 guru. Hasil dari penelitian, pertama, terdapat pengaruh positif kegiatan KKG ( $Y$ ) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ),

<sup>38</sup>Arsyad, Wahyu Bagja Sulfem. Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Volum 4 Nomor 2 Bulan September 2019. Page 53 - 58

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan indeks korelasi  $r_{y1} = 3,27$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$  serta diperjelas bahwa 80 % variasi Y dipengaruhi oleh  $X_1$ . Melalui analisa pengujian diperoleh bahwa koefisien korelasi dan koefisien regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara peningkatan kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah dengan kegiatan KKG. **Persamaan** dari kedua penelitian adalah sama sama membahas Kelompok Kerja Guru (KKG). **Perbedaan** dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu peneliti menggunakan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

#### D. Hipotesis Penelitian

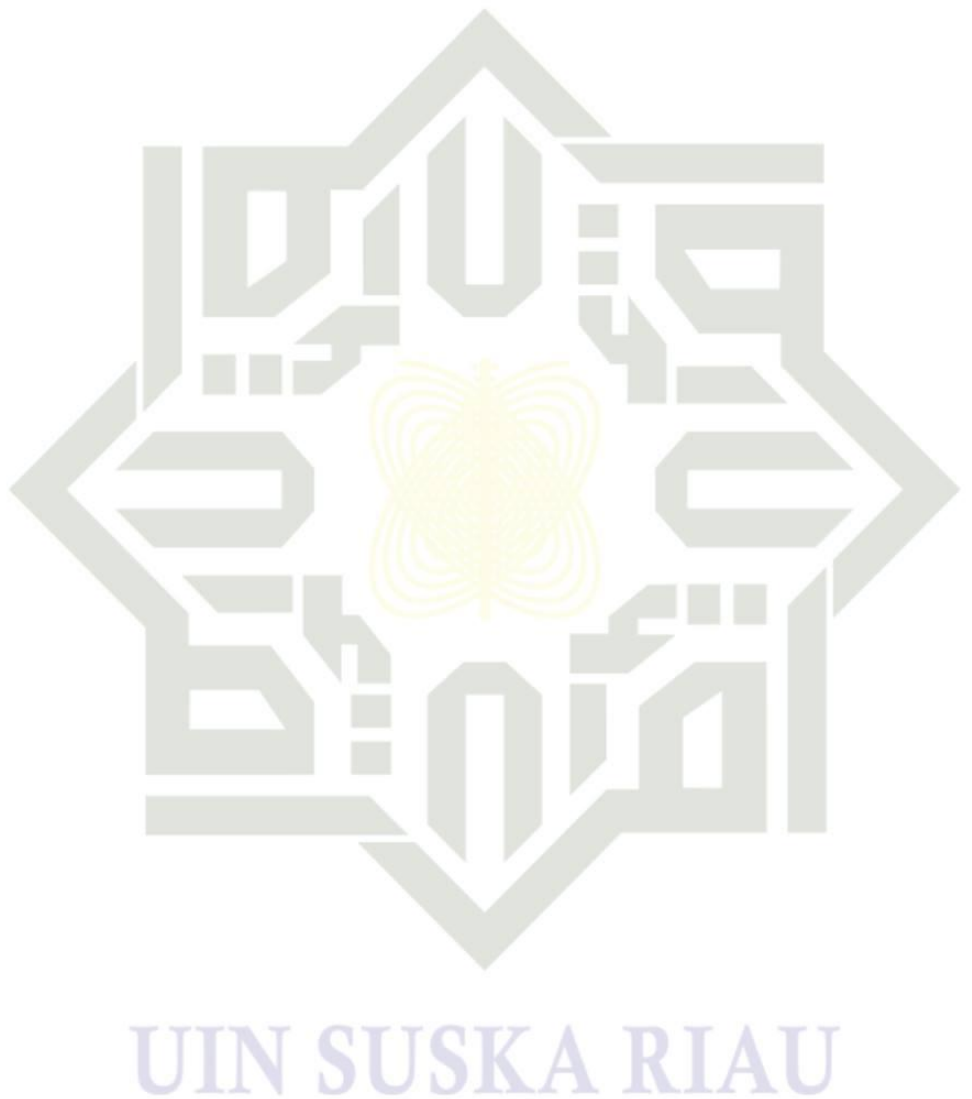
Menurut pakar Sugiyono, hipotesis ini hanya merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol.

Pada hipotesis kerja atau biasa disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang memiliki hubungan antara variabel x dan y. Sedangkan hipotesis ( $H_o$ ) adalah yang tidak memiliki hubungan antara variabel x dan y.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka makna dari hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis ( $H_o$ ) : Tidak ada pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Pengembangan profesionalisme Guru TK Di Kec. Pucuk Rantau Kab. Kuantan Singingi.

Hipotesis ( $H_a$ ) :Adanya pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru TK Di Kec. Pucuk Rantau Kab. Kuantan Singingi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru TK Di Kecamatan. Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam hal ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian di sajikan dalam bentuk deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula di susun, dijelaskan kemudian di

---

<sup>39</sup> Karimuddin Abdullah, Dkk. 2022 . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit  
Seri: Muhammad Zaini. H. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis.<sup>40</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga untuk mengetahui bagaimana peran KKG dalam peningkatan profesional guru. Penelitian ini selain berdasarkan data kepustakaan mengenai teori-teori atau konsep-konsep, penelitian ini juga memerlukan pencermatan di lapangan terhadap objek penelitian yaitu pada guru Peserta KKG di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu penelitian dilakukan Mei-Agustus 2025.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pucuk Rantau. Sedangkan objek penelitian ini dalam pengaruh kegiatan KKG terhadap pengembangan Profesionalisme Guru TK di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek/objek penelitian<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Kelompok Kerja Guru (KKG) dikecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi, dimana secara

<sup>40</sup> Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

<sup>41</sup> Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. H. 29-116

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan berjumlah 25 orang guru. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto menyatakan Populasi yang kurang dari 100 orang maka sampel di ambil semuanya,<sup>42</sup> karena berjumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian yaitu seluruh guru di Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 25 guru. Hal ini berkaitan dengan teknik pengambilan sampel yang bernama teknik sampel yang bersifat total sampel.

#### Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian adalah Tahun. Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) (*Dependent Variabel*)

Menurut E Mulyasa Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif

---

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*, H. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar para guru dapat berekreasi didalamnya.<sup>44</sup>

Jadi, KKG merupakan suatu organisasi atau wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan guru menjadi lebih profesional dalam upaya peningkatan mutu profesionalitas guru mata pelajaran melalui pendekatan sistem pembinaan profesional dan kegiatan belajar aktif.

Adapun skala angket yang digunakan ialah skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>45</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijadikan beberapa variabel indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun beberapa pertanyaan penelitian. Adapun beberapa skor setiap item ialah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (ST)=5,
- b) Setuju (SR)=4
- c) Ragu-ragu (RR)=3
- d) Tidak setuju (TS)= 2,

<sup>44</sup> E. Mulyasa, Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 114

<sup>45</sup> Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Sangat Tidak Setuju (STS)=1.<sup>46</sup>

Kisi-Kisi insrtumen variabel X

**Tabel III.I**  
**Indikator Kinerja KKG**

No	Indikator	Pernyataan
1	1. Membuat Kegiatan Pembelajaran	Melalui KKG, saya menyampaikan permasalahan pembelajaran yang dialami di kelas
2		Melalui KKG, saya mendapatkan solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran
3		Melalui KKG, saya dapat menyusun program pengajaran
4		Saya merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus
6	2.Mengembangkan Materi dan Metode Pembelajaran	Melalui KKG, saya dapat melengkapi kebutuhan pembelajaran
7		Melalui KKG, saya berbagi kebutuhan pembelajaran dengan sesama guru
8		Melalui KKG, saya dapat menguasai bahan pengajaran
9		Melalui KKG, saya dapat melaksanakan program pengajaran
10		Saya mengikuti urutan pembelajaran yang sesuai dengan memperhatikan tujuan pembelajaran
11		Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian
12	3.Menciptakan Terobosan Baru dalam Pembelajaran	Melalui KKG, saya dapat memanfaatkan teknologi digital sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.
13		Melalui KKG, saya dapat menggunakan aplikasi Canva dalam merancang materi pembelajaran
14		Melalui KKG, saya merasa Canva memudahkan saya dalam membuat media pembelajaran seperti video dan gambar.
15		Melalui KKG, Anak-anak lebih antusias saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

<sup>46</sup> Sugiyono, Loc.Cit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16		Saya memilih materi pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari peserta didik
17	4. Membimbing Siswa dalam Meningkatkan Prestasi	Melalui KKG, saya dapat menilai hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan
18		Saya selalu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama kepada peserta didik
19		Saya memahami masing-masing karakter belajar peserta didik
20		Saya dapat memastikan peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
21		Saya dapat mengembangkan potensi peserta didik
22	5. Melakukan iuran rutin setiap kali pertemuan	Saya ikut antusias iuran rutin setiap kali pertemuan KKG

#### 2. Variabel Terikat ( *Dependen Variabel* )

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembangan Profesionalisme Guru TK Di Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun skala angket yang digunakan ialah skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>47</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.

<sup>47</sup> Sugiyono, Loc.Cit



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijadikan beberapa variabel indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun beberapa pertanyaan penelitian. Adapun beberapa skor setiap item ialah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (ST)=5,
- b) Setuju (SR)=4
- c) Ragu-ragu (RR)=3
- d) Tidak setuju (TS)= 2,
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)=1.<sup>48</sup>

Kisi-Kisi insrtumen variabel X

**Tabel III.II**  
**Indikator Kinerja KKG**

No	Indikator	Pernyataan
<b>1. Pedagogik</b>		
1	1. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini
2		Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan
3		Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan
4		Saya merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus
5		Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan
6	2. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD
7		Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang

<sup>48</sup> Sugiyono, Loc.Cit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pernyataan
		sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini
8		Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD
9		Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini
10	3. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan
11		Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian
12	4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini
13		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini
<b>II. Kepribadian</b>		
14	1. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin
15		Bersikap sesuai dengan agama yang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam
16	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi anak usia dini	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggung jawab
17		Menunjukkan perilaku mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia
18		Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat
19	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi,	Menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pernyataan
20	rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru
21		Menunjukkan kerja yang profesional baik secaramandiri maupun kolaboratif
III. Profesional		
22	1. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini	Menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni dna agama yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan perkembangan dan psikomotorik anak usia dini
23		Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas dan konten dalam pengembangan anak usia dini
24	2. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini	Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan
25		Menganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap bidang pengembangan
26		Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini
27		Mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini
IV. Sosial		
28	1. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	Bersikap inklusif dan objektif terhadap anak usia dini, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran
29		Bersikap tidak diskriminatif terhadap anak usia dini, teman sejawat, orangtua, dan masyarakat lingkungan sekolah
30	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat	Membangun komunikasi dengan teman sejawat dan komunitas lainnya secara santun, empatik, dan efektif
31		Membangun kerjasama dengan orangtua dan masyarakat dalam program pengembangan anak usia dini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### 1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan KKG dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan Guru di kelas. Tujuannya adalah Mengamati sekolah TK dan melihat berbagai yang ada di sekolah seperti melihat Kelas, kursi meja tempat belajar anak, wahana permainan, dan lain-lain. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.<sup>49</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengamati Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Profesionalisme selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan pada setiap pertemuan, disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist (√) dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (ST), Setuju (SR), RR (Ragu-Ragu), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>50</sup> Sedangkan untuk mendapat kriteria persentase skor dapat dilihat dari ukuran standar kategori sebagai berikut:

<sup>49</sup> Sugiyono, Loc.Cit., hal. 193

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ( Remaja Rosdakarya), H.22, H. 22-23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak individu.

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah:

81-100%	= Sangat Baik
61-80%	= Baik
41-60%	= Cukup Baik
21-40%	= Kurang Baik
0-20%	= Tidak baik. <sup>51</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau sekunder.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi diperlukan sebagai penghimpun data yang berupa tulisan atau lainnya yang akan dideskripsikan. Tujuannya adalah Untuk mendapatkan data mengenai program- program KKG yang menunjang Peningkatan Pedagogik Guru setelah kegiatan dilakukan berlangsung disekolah tersebut.

#### 2.1.1. Teknis Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif.dengan menggunakan rumus *product moment*.

<sup>51</sup> Sandu Siyanto Dan M. Ali. 2015“ *Dasar Metodologi Penelitian*” Yogyakarta: Literasi Media Publishing, H. 75

<sup>52</sup> Sulaiman Saat, Sitti Mania. *Pengantar Metofologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, H. 98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk pengukuran profesional guru dalam mengajar dilakukan dengan menggunakan skala likert dimana setiap item diberikan pilihan jawaban berjenjang sebagai berikut

a. Rumus mencari gambaran kegiatan KKG

1) Mencari rata rata( mean) dari variabel X

$$MX = \frac{\sum F X}{N}$$

2) Mencari standard deviasi Variabel X

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

3) Mencari kriteria ukur kegiatan KKG (M+ 1 SD, M+ 1/2SDX ,M+ 0,M – 1 SD M – 1/2 SDX).<sup>53</sup>

b. Rumus mencari gambaran profesional guru

1) Mencari rata rata( mean) dari variabel Y

$$MX = \frac{\sum F X}{N}$$

2) Mencari standard deviasi Variabel Y

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

3) Mencari kriteria ukur profesional guru dengan (M+ 1 SD, M+

<sup>53</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajagrafindo, 2012) hal. 161



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$1/2SDY, M+0, M-1SDM-1/2SDY)^{54}$$

Dalam menganalisis data penulisan akan menggunakan analisis deskriptif dalam arti menguraikan dan menggambarkan hasil penelitian. Setelah data terkumpul lalu diklasifikasikan atau dipisahkan menurut jenisnya kedalam tabel-tabel. Untuk menganalisis data menggunakan rumus produk moment dengan tidak menggunakan depiasi standar rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y

$\sum xy$  = jumlah hasil pekalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$  = kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = kuadrat nilai y<sup>55</sup>

Hasil dari  $R_{xy}$  akan di konsultasikan dengan table di bawah ini :

**Tabel III.III**

#### Hubungan Variabel X Terhadap Y

Besarnya “r” Product Moment ( $R_{xy}$ )	Interpretasi
0.80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang

<sup>54</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajagrafindo, 2012), hal. 161

<sup>55</sup> Ibid., hal 206

0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Pada kegiatan program KKG mendeskripsikan pencapaian yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. yakni sebagai berikut: dalam kategori “Tinggi” ada 14 guru atau 56%, “Sedang” ada 7 guru atau 28%, dan “Kurang” ada 4 guru atau 16%.

Pada kegiatan program Profisionalisme mendeskripsikan pencapaian yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 10 guru atau 40%, “Tinggi” ada 14 guru atau 56% dan “Sedang” ada 1 guru atau 4%.

Dari perhitungan di atas dalam pengujian hipotesis maka dapat di peroleh nilai *r product moment* antara variabel X dan Y ialah  $r_x = 0,6829$  Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang r korelasi 0,50-0,699 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat. Yang artinya terdapat pengaruh Program Profisionalisme guru setelah mengikuti program KKG di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

#### Saran

1. Kepala Sekolah, Kepala sekolah harus meningkatkan kualitas program KKG di TK Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga pihak sekolah mampu mengadakan evaluasi mengenai profesional para guru dalam mengajar.
2. Guru Guru peserta KKG diharapkan selalu sportif dan antusias mengikuti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proram KKG sehingga bisa menjalankan program tersebut dengan baik. Dan selalu mengaplikasikan hasil pembinaan melalui KKG kedalam proses belajar mengajar.

3. Peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah studi tidak hanya terbatas pada Kecamatan Pucuk Rantau, tetapi juga mencakup kecamatan lain di Kabupaten Kuantan Singingi atau bahkan lintas kabupaten, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap pengembangan profesionalisme guru TK. Selain itu, aspek kompetensi lain seperti kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian juga dapat diteliti guna melihat keterkaitan antara kegiatan KKG dan peningkatan kualitas guru secara menyeluruh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afandi, Pandi. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Yogyakarta. Deepublish.
- Berlian, R. 2014. *Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran*. Tesis. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa, 2013 *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Fitriana, Andita. 2013. *Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Bantul*. Bantul.
- Gunawan, F. 2013. Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa terhadap Dosen di STAIN Kendari: Kajian Sosiopragmatik. *Jurnal Arbitrer*  
<https://peraturan.bpk.go.id/>
- Imran. 2010. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Karimuddin Abdullah, dkk 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Sigil: Muhammad Zaini, H. 1
- Lissa Puji Khasanah, Sumarsih, Yulidesni. Implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif Di Paud Gugus Anyelir Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu) *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (1), 34-37
- Marselus R. Payong. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, Jakarta: PT. Indeks.
- Mas"ud Zein, *Mastery Learning*, 2014 (Yogyakarta: Aswaja Presindo, )
- Maya Nuraini Faiza, "Profisionalisme Guru Pasca Covid-19", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021
- Moleong, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakary



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Novan Ardy Wiyani, 2016 *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, )

Prita Indriawati, “Gambaran Kompetensi Keribadian Guru Pada Era Milenial”, *Jurnal Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, Vol. 3, No.2, 2023,

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.

Bandung:Alfabeta.

Sanjaya, rio egi 2020 *Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*.curup

Situmorang, R., & Iriani, 2022 T, “Alternatif Peningkatan Profesionalisme Guru”, *Ementoring*, Vol. 2, No. 1

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3), *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: CV. Alfabeta.

Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian neurosains* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)

Umami Nur Afinni Dwi Jayanti, 2023 “Analisis Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri dan Swasta Medan Tembung”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 3

Wijayanti, Ratna Ayu. 2017. *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui KKG di SDN 02 Genengan*. Surakarta.

Wiwin Hendriani Ratna Sari Wulandari, 2021 “Profesionalisme Guru Sekolah Inklusi di Indonesia,” *Kependidikan*, Vol. 7, No. 1





## 1. Angket Penelitian

### ANGKET MENGENAI KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) (VARIABEL X) DI TK KECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Guru :  
Kelas :  
Asal sekolah :  
Aktu Pengisian :

#### B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan saksama setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya
- Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan!
  - SS : Sangat setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

Keterangan: Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.

#### C. Pernyataan

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Membuat Kegiatan Pembelajaran	elalui KKG, saya menyampaikan permasalahan pembelajaran yang dialami di kelas					
		elalui KKG, saya mendapatkan solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran					
		elalui KKG, saya dapat menyusun program pengajaran					
		ya merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus					
	Mengembangkan Materi dan Metode Pembelajaran	elalui KKG, saya dapat melengkapi kebutuhan pembelajaran					
		elalui KKG, saya berbagi kebutuhan pembelajaran dengan sesama guru					
		elalui KKG, saya dapat menguasai bahan pengajaran					
		elalui KKG, saya dapat melaksanakan program pengajaran					
		ya mengikuti urutan pembelajaran					

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p>	<p>Menciptakan Terobosan Baru dalam Pembelajaran</p>	yang sesuai dengan memperhatikan tujuan pembelajaran					
		ya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian					
		elalui KKG, saya dapat memanfaatkan teknologi digital sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.					
		elalui KKG, saya dapat menggunakan aplikasi Canva dalam merancang materi pembelajaran					
		elalui KKG, saya merasa Canva memudahkan saya dalam membuat media pembelajaran seperti video dan gambar.					
		elalui KKG, Anak-anak lebih antusias saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital.					
		ya memilih materi pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari peserta didik					
		Membimbing Siswa dalam Meningkatkan Prestasi					
		elalui KKG, saya dapat menilai hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan					
		ya selalu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama kepada peserta didik					
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Melakukan iuran rutin setiap kali pertemuan</p>	ya memahami masing-masing karakter belajar peserta didik					
		ya dapat memastikan peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran					
		ya dapat mengembangkan potensi peserta didik					
		ya ikut antusias iuran rutin setiap kali pertemuan KKG					

Observasi

Nama: \_\_\_\_\_

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANGKET MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU (VARIABEL Y) DI TK KECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

### A. Identitas Responden

Nama :  
 Guru :  
 Kelas :  
 Asal sekolah :  
 Waktu Pengisian :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan saksama setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan!
  - a. SS : Sangat setuju
  - b. S : Setuju
  - c. RR : Ragu-ragu
  - d. TS : Tidak Setuju
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Keterangan: Jika membatalkan jawaban, coretlah jawaban yang dibatalkan, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.

### C. Pernyataan

No	Indikator	Pernyataan	S	SS	R	S	TS
<b>1. Pedagogik</b>							
	Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak	Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini					
		Menyelenggarakan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan					
		Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan					
		Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus					
		Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan					
	Menganalisis teori bermain sesuai aspek	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	Indikator	Pernyataan	S	S	R	S	TS
I. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini	bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD					
		menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini					
		menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD					
		merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini					
	Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan					
		membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian					
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini					
II. Kepribadian		berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini					
	Bertindak sesuai dengan norma,	menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pernyataan	S	S	R	S	TS
II	agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	dianut, susku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin					
		rsikap sesuai dengan agam ayang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam					
	menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak	menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggungjawab					
	mulia, dan teladan bagi anak usia dini dan masyarakat	menunjukkan perilaku mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia					
		menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat					
	menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi					
		menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru					
III		menunjukkan kerja yang profesional baik secaramandiri maupun kolaboratif					
	<b>III Profesional</b>						
	Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini	menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni dna agama yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan perkembangan dan psikomotorik anak usia dini					
	Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai	merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan					
		enganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap					

No	Indikator	Pernyataan	S	S	R	S	TS
10	dengan tahapan perkembangan anak usia dini	bidang pengembangan memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini					
		mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini					
<b>IV. Sosial</b>							
	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	bersikap inklusif dan objektif terhadap anak usia dini, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran					
		bersikap tidak diskriminatif terhadap anak usia dini, teman sejawat, orangtua, dan masyarakat lingkungan sekolah					
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat	membangun komunikasi dengan teman sejawat dan komunitas lainnya secara santun, empatik, dan efektif					
		membangun kerjasama dengan orangtua dan masyarakat dalam program pengembangan anak usia dini					

Observasi

Nama: \_\_\_\_\_

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. Hasil Angket Observasi

### ANGKET MENGENAI KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)

ANGKET MENGENAI KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)																							
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21		
Jilid 1 Angi Undang-Undang	1	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	90
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	92	
	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	89
	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	90
	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	89
	6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85
	7	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	92
	8	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	95
	9	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	92
	10	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	93
	11	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	92
	12	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	93
	13	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	94
	14	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	90
	15	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95
	16	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	94
	17	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	95
	18	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	93
	19	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	96
	20	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	98
	21	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	96

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	94
3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	93
4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	95
5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	93

ANGKER MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

ANGKER MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU																															
X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0	X3 1	
5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	13 3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	14 4
5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	13 4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	13 7
5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	12 9
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	13 4
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	14 0
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	14 7	
5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	14 4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	14 3	
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan ulang terhadap hasil ciptaan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Distribusi Dari Variabel X Dan Y

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
90	133	8100	17689	11970
92	144	8464	20736	13248
89	134	7921	17956	11926
90	137	8100	18769	12330
89	129	7921	16641	11481
85	134	7225	17956	11390
92	140	8464	19600	12880
95	147	9025	21609	13965
92	144	8464	20736	13248
93	143	8649	20449	13299
92	151	8464	22801	13892
93	146	8649	21316	13578
94	145	8836	21025	13630
90	143	8100	20449	12870
95	142	9025	20164	13490
94	145	8836	21025	13630
95	149	9025	22201	14155
93	146	8649	21316	13578
96	150	9216	22500	14400
98	146	9604	21316	14308
96	139	9216	19321	13344
94	136	8836	18496	12784
93	146	8649	21316	13578
95	144	9025	20736	13680
93	143	8649	20449	13299
2318	3556	215112	506572	329953

$r_{xy}=0,6829$

UIN SUSKA RIAU

## Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Wilda Yani**, lahir di Pangkalan pada tanggal 04 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Marwin dan Ibu Julasni. Tingkat Pendidikan Penulis dimulai dari: SD 001 Pangkalan pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS PP Nurul Islam pada tahun 2015-2018 dan dilanjutkan dengan pendidikan di Aliyah PP Nurul Islam pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepatnya di Program Studi Pendidikan Islam Anak usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pelalwan Desa Talau Kecamatan Pangkalan Kuras dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Dewi Anggrek Kota Pekanbaru pada tahun 2024.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.